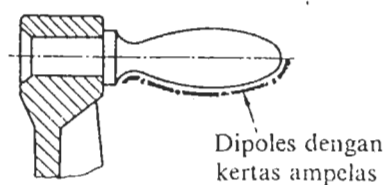


IX. CARA-CARA PENGGAMBARAN KHUSUS

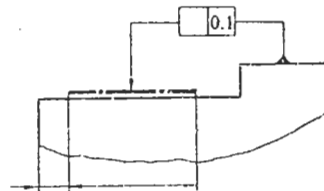
Cara-cara khusus digunakan untuk memperjelas suatu gambar atau untuk penyederhanaan.

1. Untuk Menunjukkan Bagian yang Dikerjakan Secara Khusus

- Ditunjukkan oleh garis sumbu tebal sejajar dengan bagian yang dikerjakan tersebut dan diberi jarak sedikit agar jelas. Untuk benda simetris garisnya tidak perlu digambar seluruhnya, cukup setengahnya saja.
- Diberikan keterangan tambahan yang diperlukan pada garis sumbu tebal tersebut.



(a) Daerah yang dipoles dengan kertas ampelas



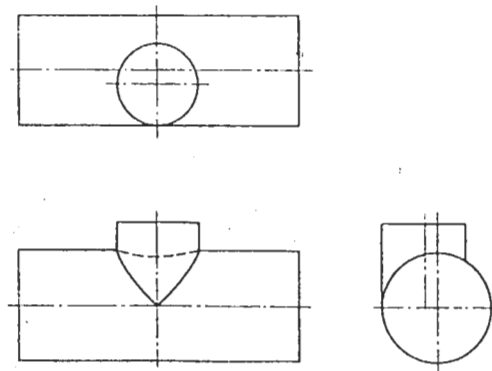
(b) Daerah yang ditentukan keseajarannya

Gb. Cara penunjukan daerah yang harus dikerjakan tambahan.

2. Garis Perpotongan

a. Yang Sebenarnya

Garis perpotongan antara dua permukaan geometri harus digambar dengan garis gambar jika kelihatan, dan dengan garis gores jika tersembunyi.

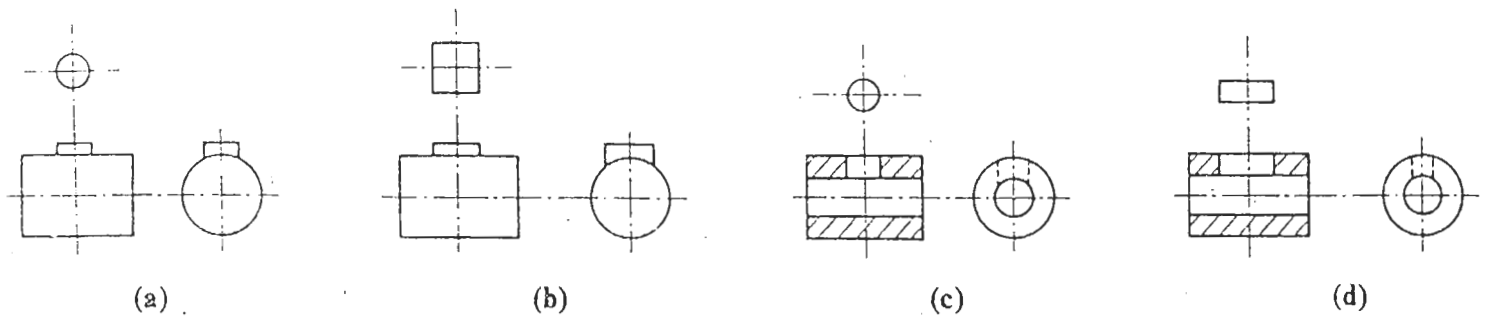


Gb. Garis perpotongan yang sebenarnya.

b. Yang Disederhanakan

Digunakan terutama untuk perpotongan kedua benda yang memiliki perbedaan ukuran yang cukup besar.

- Garis perpotongan antara silinder dengan silinder
- Garis perpotongan antara silinder dengan prisma tegak lurus

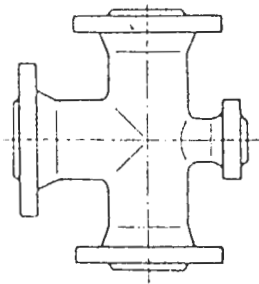


Gb. Penyajian garis perpotongan yang disederhanakan.

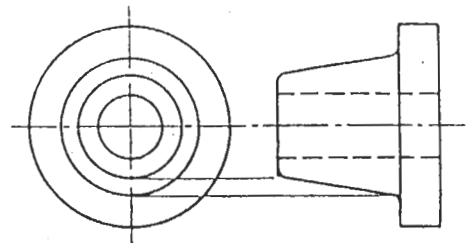
Penyederhanaan ini jangan dilakukan, seandainya akan mengganggu kejelasan gambar.

c. Perpotongan Khayal

Garis perpotongan khayal yang terdapat pada pembulatan atau perpotongan antara dua silinder digambar dengan garis tipis, tidak sampai batas-batas gambar. Tetapi pada gambar pandangan samping garis tersebut digambar dengan garis tebal.



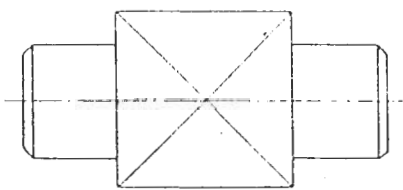
Gb. Garis perpotongan khayal (garis tipis)



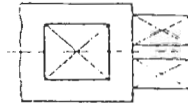
Gb. Garis perpotongan khayal (garis tebal) pada ujung bidang tirus.

3. Gambar Bidang Datar

Untuk bidang datar gambarnya ditunjukkan dengan garis diagonal tipis, walaupun bidangnya tersembunyi.



(a) Bidang nyata



(b) Bidang-bidang nyata

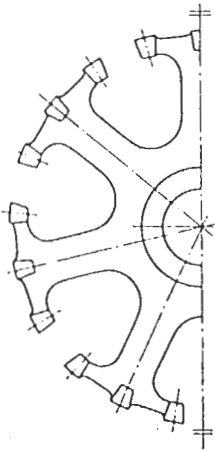


(c) Bidang tersembunyi (kurang tampak)

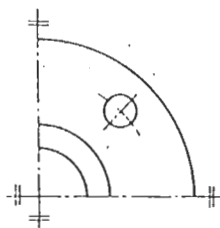
Gb. Cara memperlihatkan bidang datar dengan lambang.

4. Gambar Benda Simetris

Benda-benda simetri dapat digambar sebagian saja. Garis simetrinya ditandai oleh 2 (dua) garis pendek sejajar, tegak lurus padanya. Atau bagian benda yang dihilangkan digambar sedikit melalui garis simetrinya (garis pendek sejajar tidak perlu lagi dibuat).



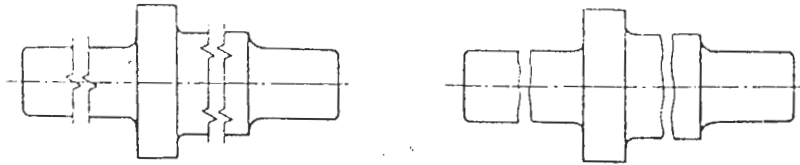
Gb. Pandangan benda simetris.



Gb. Pandangan benda simetris.

5. Gambar Yang Diputus-putus

Poros panjang dapat digambar terputus-putus, untuk menghemat waktu dan tempat. Garis potongnya digambar dengan garis tipis.

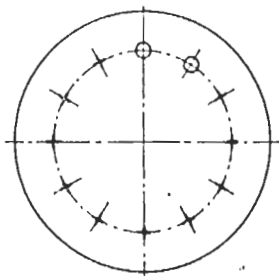


Gb. Gambar yang diputus-putus.

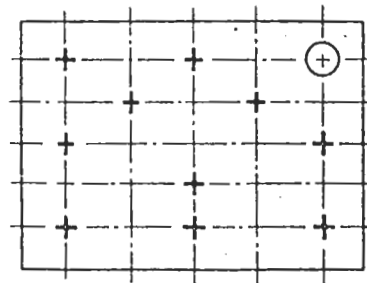
6. Gambar Dari Bentuk-bentuk Yang Mengulang

Tidak perlu digambar seluruhnya, hanya 1 (satu) atau 2 (dua) bentuk yang terdapat pada tempat-tempat penting saja, yaitu :

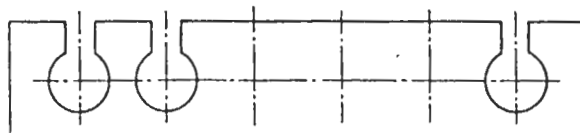
- Pada titik potong antara garis sumbu utama dan lingkaran jarak, atau jika seluruhnya terletak pada lingkaran jarak yang sama.
- Di ujung jika seluruhnya terletak pada segi empat.
- Pada kedua ujung dan satu di sebelahnya, jika seluruhnya terletak pada satu garis



(a)



(b)

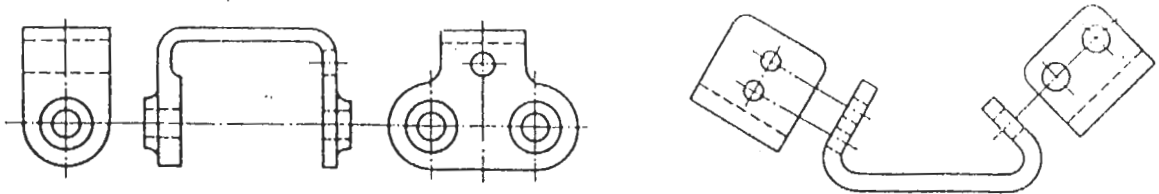


(c)

Gb. Penyederhanaan penyajian gambar bentuk-bentuk yang berulang-ulang.

7. Penggunaan Pandangan Sebagian

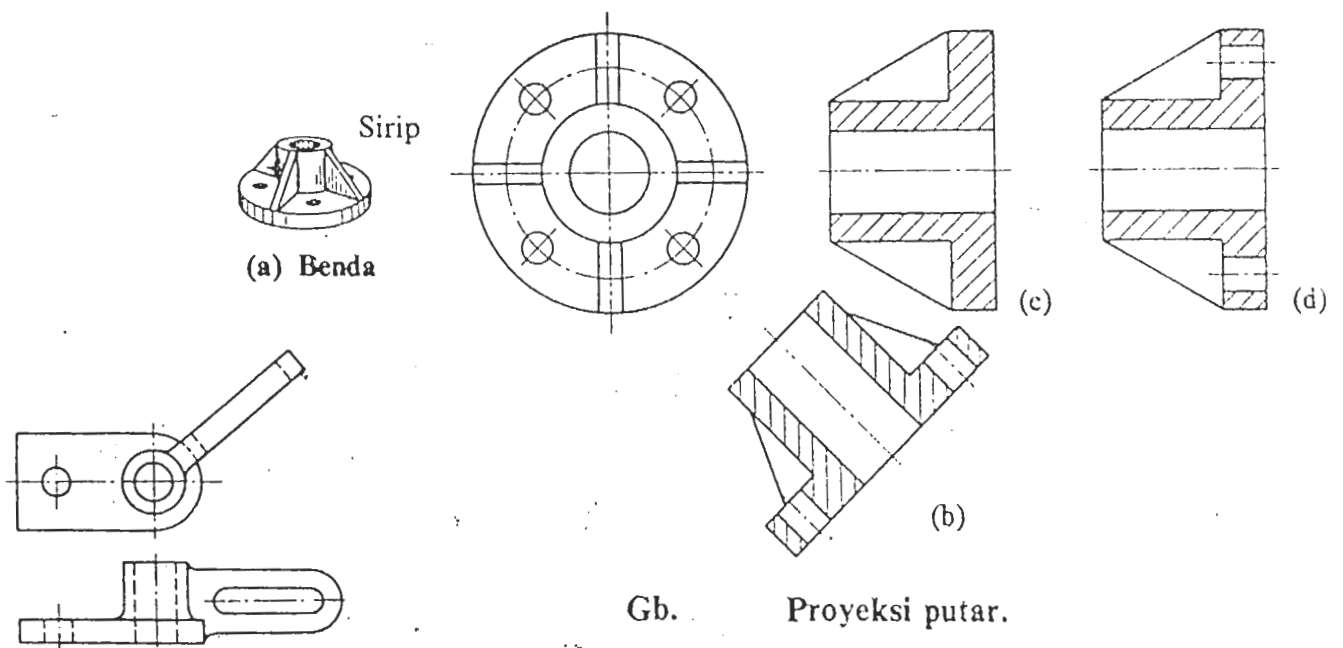
Digunakan untuk memperjelas gambar, terutama untuk benda-benda jika digambarkan dengan pandangan biasa misalkan pandangan depan dan pandangan samping, hasilnya justru kurang jelas.



Gb. Penggunaan pandangan sebagian.

8. Proyeksi Putar

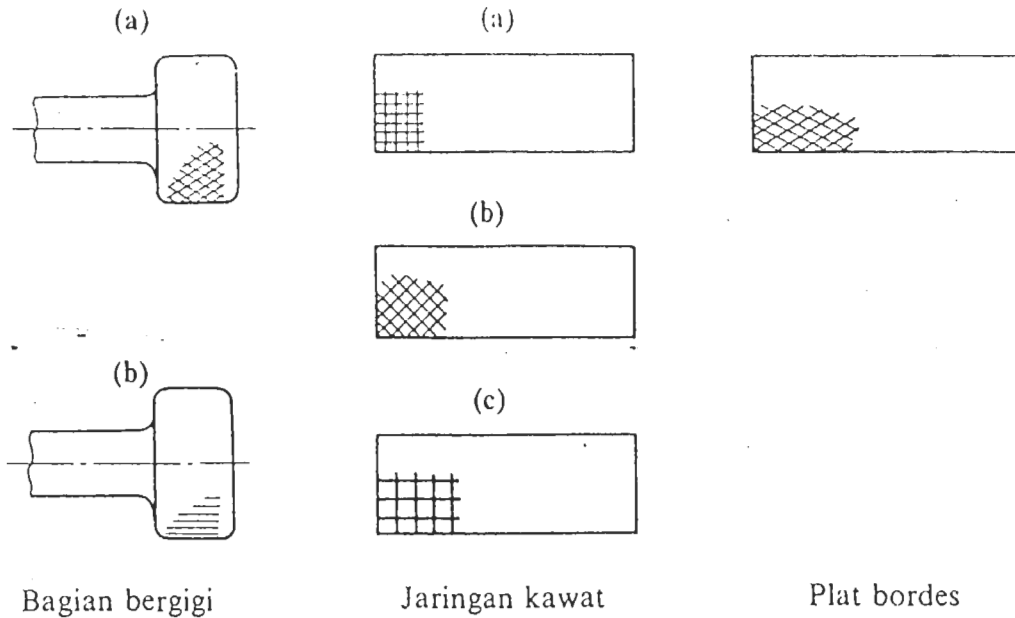
Adalah suatu penggambaran khusus dengan berpegang pada jumlah minimum pandangan tetapi memberikan informasi yang jelas.



Gb. Proyeksi putar.

9. Penyederhanaan Gambar Bagian Yang Dikarter, Jaring Kawat, Pelat Bordes, dsb.

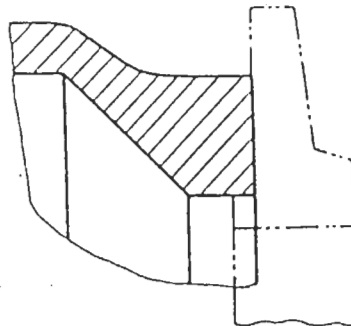
Digambar hanya sebagian dari pola bentuk-bentuk yang dimaksud.



Gb. Gambar yang disederhanakan.

10. Bagian Yang Berdampingan

Bagian ini di gambar jika memang diperlukan dengan menggunakan garis bergores ganda.



Gb. Gambar bagian yang berdampingan yang dianggap perlu.